

## DAFTAR PUSTAKA

- Adalatkah H, Bazargani HS, Amini-sani N, Zeynizadeh S (2008). Melasma and its association with different types of nevi in woman: A case-control study. *BMC Dermatology*, 8: 3.
- Adalatkah H, Homayoun SB (2013). The association between melasma and post inflammatory hyperpigmentation in acne patients. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 15 (5).
- BKKBN Jawa Timur (2015). Jenis alat kontrasepsi. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. <http://jatim.bkkbn.go.id/info-program/jenis-alat-kontrasepsi/>
- Brown RG, Bourke J, Cunliff T (Ed.) (2010). *Dermatologi dasar: Untuk praktik klinik*. Jakarta: EGC.
- Dahlan, MS (2014). *Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Goodheart, HP (Ed.) (2013). *Diagnosis fotografik dan penatalaksanaan penyakit kulit*. Jakarta: EGC.
- Guinot, C *et al* (2010). Aggravating factors for melasma: a prospective study in 197 Tunisian patients. *J Eur Acad Dermatol Venerol*, (24), 1060-9.
- Habif, TP (2010). *Clinical dermatology – 5th ed.* Elsevier: New York.
- Handel AC, Miot LD, Miot HA (2014). Melasma : A clinical and epidemiological review. *Anais Brasileiros de Dermatologia*, 89 (5), 771-782.
- Harahap M (2000). *Ilmu penyakit kulit*. Hipokrates: Jakarta.
- Hernandez BR *et al* (2008). Solar elastosis and presence of mast cells as key feature in the pathogenesis of melasma. *Clin Exp Dermatol*, 23, 463-5.
- Im S, Kim J, On WY, Kang WH (2007). Increase expression of a melanocyte-stimulating-hormone in the lesional skin of melasma. *Br J Dermatol*, 146, 165-7
- James WD, Elston DM, Berger TG (2011). *Andrew's disease of the skin clinical dermatology*. Elsevier: New York.
- Jang HY, Lee JY, Kang HY, Lee ES, Kim YC (2010). Estrogen dan progesterone receptor expression in melasma: an immunohistochemical analysis. *JEADV*, 24, 1312-6.
- Kariosentono H. Kelainan pigmentasi dan penuaan dini serta peran pendidikan kedokteran di bidang ilmu kesehatan kulit dan kelamin. Universitas Sebelas Maret "Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Kedokteran Sebelas Maret" [Internet] 2002. [dikutip 10 September 2015]. Tersedia di

[http://si.uns.ac.id/profil/uploadpublikasi/pengukuhan/pengukuhan\\_harijono.pdf](http://si.uns.ac.id/profil/uploadpublikasi/pengukuhan/pengukuhan_harijono.pdf).

- Krupashankar *et al* (2014). A cross-sectional, multicentric clinico-epidemiological study of melasma in India. *Dermatol Ther*, (4), 71-81.
- Lieberman R, Moy L (2008). Estrogen receptor expression in melasma: result from facial skin of affected patients. *J Drugs Dermatol*, 7, 463-5.
- Maeda K, Naganuma M, Fukuda M, Matsunaga J, Tomita Y (1996). Effect of pituitary and ovarian hormones on human melanocytes in vitro. *Pigmen Cell Res*, 9, 204-12.
- Melyawati, Lis S, Irma B, Lili L (2014). Perkembangan terbaru etiopatogenesis melasma. *Media Dermato-Venereologica Indonesiana*, 41 (3), 133-138.
- Menaldi SL, dkk (2015). Ilmu penyakit kulit dan kelamin edisi ketujuh. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Montemarano AD (2014). Melasma [ dikutip 26 Agustus 2015], Tersedia di <http://emedicine.medcape.com/article/106840-overview.2014>.
- Oakley A (2014). Melasma. Hamilton: New Zealand
- Oktarina, Praningrum Dwi (2012). Faktor risiko penderita melasma. Fakultas Kedokteran. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ortonne JP, *et al* (2009). A global survey of the role ultraviolet radiation and hormonal influences in the development of melasma. *JEADV*. 23, 1254-62.
- Park HY, Pongpudpunth M, Lee J, Yaar M. (2008). Biology of melanocyte: Melanin biosynthesis', Dalam : Fitzpatrick's TB, Wolff Klaus, editor. *Dermatology in general medicine*, Edisi ke 7, New York: McGraw-Hill, Hal.591-608.
- Pichardo R, *et al.* (2009). The prevalence of melasma and its association with quality of life among adult male migrant latino workers. *International Journal Dermatology National Institute of Health*, 48 (1), 22-26.
- Rizqiyana, Annisa. (2012). Hubungan antara kehamilan trimester III dengan terjadinya melasma di RSUD Salatiga. Fakultas Kedokteran. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sastroasmoro S dan Ismael S. (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta : Sagung Seto.
- Shet VM, Pandya AG (2011). Melasma: a comprehensive update. *J Am Acad Dermatol*. 2011;65:689-96.
- Siregar RS (2014). Saripati penyakit kulit. Jakarta: EGC.
- Siswanto, Susila, dan Suyanto (2013). Metodologi penelitian kesehatan dan kedokteran. Yogyakarta : Bursa Ilmu.

Taylor SC, Bansal SB, Callender VD, Gathers RC, Rodriguez DA (2011).  
Treatments for skin of color. Elsevier: New York.

Trout CD, Levine N, Chang MW (2008). Disorder of hyperpigmentation:  
Melasma. Dalam: Bologna, J.L., Jorizzo, J.L., Rapini, R.P. *Dermatology*.  
Edisi ke 2. London: Elsevier, hal 975.

Udiani, Asih Arifa (2012). Hubungan penggunaan kontrasepsi oral dengan  
kejadian melasma di desa Ngebrak kecamatan Gentan. Skripsi. Fakultas  
Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wolff K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ (2008).  
Hypomelanoses and hypermelanoses. Dalam : Lapeere H, Boone B,  
Schepper SD, Verhaeghe E, Ongenaes K, Van Geel N, dkk, penyunting,  
*Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*, Edisi ke-7, New York:  
McGraw Hil, 635-640.

Wright CY, Norval M, Summers B, Davids L, Coetzee G, Oriowo MO (2012).  
The impact of solar ultraviolet radiation on human health in sub-saharan  
Africa. *South Africa Journal of Science*, 108, 11-12.

Yenny SW, Wahyu L (2012). A study comparing the use of 10% l-ascorbic acid  
and 10% zinc sulfate solution in the treatment of melasma. *MJD*, 29, 38-45.

